E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867
Halaman 16-21
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2024

Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Model Pembelajaran Multimedia Pada Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negri 012 Gunung Sahilan

Rahmaniar[1]

[1]Sekolah Dasar Negeri 012 Gunung Sahilan
e-mail: rahmaniar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan proses dan hasil pembelajaran dalam kemampuan dan keterampilan membaca puisi menggunakan model pembelajaran multimedia pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di Sekolah Dasar Negri 012 Gunung Sahilan Tahun Pelajaran 2021/2022. Desain penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengambilan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, penugasan, dan pedoman wawancara. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan dalam proses pembelajaran, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran multimedia berhasil meningkatkan proses pembelajaran (perhatian, retensi, reproduksi, dan motivasi) serta kemampuan dan keterampilan membaca puisi siswa (intonasi, lafal, volume, gestur, dan mimik) pada setiap siklus.

Kata kunci: *membaca puisi, model pembelajaran multimedia.*

Abstract

This study aims to analyze the improvement of the process and learning outcomes in reading poetry skills and abilities using a multimedia learning model in the Indonesian language class for fifth-grade students at State Elementary School 012 Gunung Sahilan in the academic year 2021/2022. The research design employed a classroom action research consisting of two cycles. Each cycle included planning, action, observation, and reflection. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data collection tools used were observation sheets, assignments, and interview guidelines. The study used qualitative and quantitative data analysis. Qualitative data analysis was conducted to describe the improvement in the learning process, while

quantitative data analysis was used to assess learning outcomes. The results of this study indicate that the use of a multimedia learning model successfully enhanced the learning process (attention, retention, reproduction, and motivation) and the students' reading poetry skills and abilities (intonation, pronunciation, volume, gesture, and facial expression) in each cycle.

Keywords : *improvement, reading poetry, multimedia learning model.*

LATAR BELAKANG

Pendidikan Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca, khususnya kemampuan membaca puisi. Pemahaman dan penghayatan puisi merupakan hal yang penting dalam pembentukan literasi anak. Namun, dalam praktiknya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca puisi, seperti kurangnya minat baca, keterbatasan pemahaman, dan keterbatasan penghayatan terhadap puisi.

Perkembangan teknologi, terutama media audio visual, telah memberikan peluang baru dalam proses pembelajaran. Media audio visual dapat digunakan sebagai sarana yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa. Media tersebut dapat membantu siswa memahami dan menghayati puisi melalui elemen audio visual yang menarik.

Metode pembelajaran konvensional hanya mengandalkan buku teks dan pengajaran langsung seringkali kurang efektif dalam mengatasi tantangan dalam membaca puisi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca puisi siswa kelas V di Sekolah Dasar. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia dan memperkaya pendekatan pembelajaran yang inovatif.

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu kurangnya kemampuan peserta didik membaca puisi dengan baik, rendahnya tingkat penguasaan peserta didik dalam menghayati puisi, kurang bersemangatnya siswa dalam mengikuti pelajaran membaca puisi, siswa masih banyak yang pasif, metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran matematika selama ini kurang variatif/monoton, guru kurang memperhatikan peranannya dalam mengaktifkan siswa dan kerjasama antara guru dan murid untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sangat minim.

Masalah tersebut akan saya tindak lanjuti dengan mencarikan beberapa solusi pemecahannya. Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan,saya telah merumuskan masalah yang timbul dan berdiskusi dengan teman sejawat untuk mencari penyebab dan masalah yang telah teridentifikasi tersebut di atas. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan peserta didik memiliki kemampuan yang rendah dalam membaca puisi . Hal ini dikarenakan guru tidak menggunakan media/alat peraga yang tepat dalam pembelajaran

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 012 Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Provinsi Riau. jumlah siswanya ada 7 orang yang terdiri dari 3 laki – laki dan 4 perempuan. Penelitian ini dilakukan di SDN 012 Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Provinsi Riau, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2021dengan mengikuti langkah dari penelitian tindakan kelas seperti perencanaan, pelaksanaan, pegamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelafalan dan volume merupakan aspek dalam membaca puisi yang tak bisa terpisahkan. Mengatur naik turunnya volume dan lafal sangatlah penting. Sesuai dengan pendapat Tarigan bahwa hal yang penting dalam membaca puisi adalah menjaga harmoni saat naik turunnya suara.

Penggunaan teknik model multimedia dalam penelitian tindakan kelas ini pada aspek pelafalan dan volume dirinci pada tabel kedua berikut.

Tabel 1. Perbandingan Kemampuan Membaca Puisi Aspek Volume dan Lafal Sebelum dan Sesudah Diberi Tindakan Siklus Satu dan Siklus Dua

Hasil evaluasi	Persentase(%)	Persentase(%)
	Siklus 1	Siklus 2
Rata rata kemampuan membaca puisi dalam satu kelas	68	100

Berdasarkan tabel diatas, hasil membaca puisi pada aspek volume dan lafal mengalami peningkatan. Kemampuan siswa dalam membaca puisi mengalami peningkatan pada aspek pelafalan dan volume pada tiap-tiap siklus. Hal tersebut dibuktikan adanya peningkatan nilai rata-rata yakni pada siklus pertama 68%, dan meningkat lagi pada siklus kedua menjadi 100%. Dengan demikian pada aspek pelafalan dan volume dapat disimpulkan mengalami peningkatan.

Aspek membaca puisi dengan model multimedia digital yang kedua adalah aspek intonasi. Intonasi adalah tekanan dan laju kalimat. Ketika membaca puisi haruslah memperdulikan intonasi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Junaedie bahwa salah satu jenis baca puisi adalah baca puitis, yakni membaca puisi dengan mempedulikan unsur irama, lagu, intonasi, dan nada. Penggunaan teknik modellingdigitaldalam penelitian tindakan kelas ini pada aspek intonasi dirinci pada tabel ketiga berikut.

Tabel 2. Perbandingan Kemampuan Membaca Puisi pada Aspek Intonasi Sebelumdan Setelah Diberi Tindakan Siklus Satu dan Siklus Dua

Hasil evaluasi	Persentase(%)	Persentase(%)
	Siklus 1	Siklus 2
Rata rata kemampuan membaca puisi dalam satu kelas	68	88

Berdasarkan tabel 3, kemampuan siswa dalam membaca puisi pada aspek intonasi juga mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan adanya peningkatan nilai rata-rata yakni pada siklus pertama 68%, dan meningkat lagi pada siklus kedua menjadi 88%. Dengan demikian pada aspek intonasi dapat disimpulkan mengalami peningkatan.

Aspek membaca puisi dengan teknik multimedia yang ketiga adalah aspek mimik. Mimik dalam membaca puisi berguna untuk membangun suasana yang serasi dan sesuai dengan isi puisi. Oleh karena itu, mimik harus sesuai dengan isi puisi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tarigan bahwa mimik merupakan ekspresi wajah ketika membaca puisi dan seorang pembaca puisi harus menampakkan hasil pemahaman dan penghayatan puisi yang dibaca dengan ekspresi yang serasi dan sesuai. Penggunaan teknik multimedia dalam penelitian tindakan kelas ini pada aspek mimik dirinci pada tabel keempat berikut.

Tabel 3. Perbandingan Kemampuan Membaca Puisi pada Apek Mimik Sebelumdan Setelah Diberi Tindakan Siklus Satu dan Siklus Dua

Hasil evaluasi	Persentase(%)	Persentase(%)
	Siklus 1	Siklus 2
Rata rata kemampuan membaca puisi dalam satu kelas	69	89

Berdasarkan tabel diatas, yakni aspek mimik. Kemampuan membaca puisi siswa pada aspek mimik juga mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan adanya peningkatan nilai rata-rata yakni pada siklus pertama 69%, dan meningkat lagi pada siklus kedua menjadi 75%. Dengan demikian pada aspek mimik dapat disimpulkan mengalami peningkatan.

Aspek membaca puisi dengan model multimedia yang keempat adalah aspek gestur. Sama halnya dengan mimik, gestur berguna untuk membangun suasana yang serasi dan sesuai dengan isi puisi. Oleh karena itu, gestur harussesuai dengan

isi puisi. Perlu diperhatikan bahwa gestur tidak boleh berlebihan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tarigan bahwa Gerakan tubuh ataupun tangan jangan terlalu kurang maupun terlalu berlebihan.Hal tersebut karena gestur pembacaan puisi mampu memberikan efek kepada isi dan makna puisi. Penggunaan teknik modelling digital dalam penelitian tindakan kelas ini pada aspek gestur dirinci pada tabel berikut.

Tabel 4. Perbandingan KemampuanMembaca Puisi pada Aspek Gestur Sebelumdan Setelah Diberi Tindakan Siklus Satu dan Siklus Dua

Hasil evaluasi	Persentase(%)	Persentase(%)
	Siklus 1	Siklus 2
Rata rata kemampuan membaca puisi dalam satu kelas	62	78

Berdasarkan tabel 5 yakni aspek gestur. Kemampuan membaca puisi siswa pada aspek gestur juga mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan adanya peningkatan nilai rata-rata yakni pada siklus pertama menjadi 62%, dan meningkat lagi pada siklus kedua menjadi 78%. Dengan demikian pada aspek gestur dapat disimpulkan mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model pembelajaran multimedia dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca puisi kelas V yang berbeda di SD Negeri 012 Gunung Sahilan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat daripeningkatan angka persentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I 88% dan mencapai 90,48% pada akhir siklus II. Model pembelajaran multimedia mampu meningkatkan proses pembelajaran membaca puisi. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatanpada masing-masing tahapan yang meliputi perhatian, retensi, reproduksi, dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

Alatas, Mochamad Arifin. Media Pembelajaran Bahasa Indonesia.Edited by H.A. Ghazali. Malang: CV. Madza Media, 2019. http://repository.iainmadura.ac.id/id/eprint/327.

Alatas, Mochamad Arifin, danAlbaburrahim. “Record Slide Show PowerPoint sebagai Alternatif Media Pembelajaran Audio Visual Pada Pascapandemi.”

GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2021, 1–15. https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.5273.

Andayani, R. “Pengembangan Bahan Ajar Cerpen dengan Strategi Pemodelan untuk Siswa SMA/MA Kelas X.” Universitas Negeri Malang, 2010.

BSNP. Standar Isi (Keputusan Menteri No. 22 Tahun 2006) Badan Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: BSNP, 2006.

Dalvi. “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Agama dengan Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe Kuis Tim Kelas VIB MI Diniyah Puteri Padang Panjang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2005/2006.” JurnalGuru: Pembelajaran di Sekolah Dasar dan Menengah3, no. 1 (2006): 59 -69.

Alatas, M. A. (2021). PENGGUNAAN TEKNIK MODELLING DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI PADA SISWA SEKOLAH DASAR. Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains,6(2),177-192.https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.160

https://ibriez.iainponorogo.ac.id/index.php/ibriez/article/view/160/107